

**UPAYA PEMERINTAH DALAM PENYEDIAAN KEBUTUHAN AIR BERSIH
UNTUK MASYARAKAT
(Studi Pada Pemerintah Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto)**

Wahyu Rahmayanti¹, Yaqub Cikusin², Agus Zainal Abidin³

*Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam
Malang Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
Email : wahyurahmayanti22@gmail.com*

ABSTRAK

Dusun Duyung Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, yang mana daerah ini mengalami kendala dalam pemenuhan air bersih untuk kehidupan sehari-hari warga yang ada disana. Kebutuhan akan air dari tahun ke tahun semakin meningkat, bukan saja karena meningkatnya jumlah manusia yang memerlukan air tersebut. Namun juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan air tersebut. Akan tetapi yang terjadi di Dusun Duyung Desa Duyung ini masalah akan kekurangan air masih belum teratasi. Masalah seperti ini sudah ada sejak lama, namun belum ada upaya pemerintah desa yang benar-benar mengatasi masalah ini. Manusia juga tidak dapat mencarikan pengganti dari air, sehingga manusia akan selalu bergantung dengan air, karena kebutuhan sehari-hari manusia tidak lepas dengan penggunaan air. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis dapat menyimpulkan pokok permasalahan yaitu apa faktor penyebab warga Dusun Duyung Desa Duyung kekurangan dalam pemenuhan air bersih, bagaimana upaya pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Dusun Duyung Desa Duyung, dan apa saja kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Dusun Duyung Desa Duyung. Berdasarkan hasil penelitian, di Dusun Duyung Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto yang menyebabkan kekurangan dalam pemenuhan air bersih yaitu 1). Musim kemarau yang panjang, 2) Topografi desa , 3) Tidak mempunyai sumber mata air sendiri. Upaya pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Dusun Duyung Desa Duyung berdasarkan hasil penelitian yaitu 1) Mendapatkan bantuan tangki air dan tandon air, 2) Gotong royong dengan masyarakat dalam renovasi jaringan air dan bak penangkap, 3) Mencari sumber mata air lain. Kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Dusun Duyung Desa Duyung yaitu 1) Topografi desa, 2) Kurangnya biaya atau dana.

Kata Kunci : Upaya Pemenuhan, Pemerintah, Kebutuhan Air Bersih.

Pendahuluan

Sumber daya air merupakan salah satu unsur untuk kelangsungan hidup manusia, disamping itu air juga memiliki arti penting dalam rangka meningkatkan taraf hidup manusia di bumi ini. Bukan hanya manusia tetapi air merupakan elemen yang sangat signifikan bagi kehidupan ,makhluk di bumi ini memerlukan air untuk kelangsungan hidupnya. Manusia juga seperti itu entah sekarang atau pun kehidupan yang akan datang pasti membutuhkan air untuk kehidupannya. Manusia mungkin dapat hidup beberapa hari , akan tetapi manusia tidak akan bertahan hidup beberapa hari jika tidak minum. Karena sudah dapat kita ketahui sebagian besar zat pembentuk tubuh manusia itu terdiri dari 73% adalah air. Seperti halnya di Dusun Duyung Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, yang mana daerah ini mengalami kendala dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk kehidupan sehari-hari warga yang ada disana.

Desa Duyung merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Trawas Kabupaten

Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Dusun Duyung Desa Duyung ini memiliki potensi wisata yang cukup terkenal serta disana terhampar sawah-sawah yang cukup luas milik warga Duyung, yang tiap harinya sangat membutuhkan air. Desa Duyung memiliki luas desa 561,94 hektar dan dengan jumlah penduduk 1367 orang yang terdiri dari laki-laki sejumlah 726 orang dan perempuan 641 orang dan juga terdiri dari satu Dusun yaitu Dusun Bantal. Desa Duyung berada dalam ketinggian 700m diatas permukaan air laut, dengan suhu udara rata-rata 30 celcius.

Kajian Pustaka

Pengertian Upaya

Upaya adalah kegiatan menggerakkan badan, tenaga , dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar daya upaya)untuk mencapai sesuatu. Dalam kamus besar bahasa indonesia edisi III tahun 2003 .

Pengertian Pemerintah Desa

Pemerintahan Desa Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, mengatakan : “ Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. “

Pengertian Air

Air bersih adalah salah satu jeni sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari termasuk diantaranya adalah sanitasi. Air sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia, air merupakan suatu sarana utama untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena air merupakan salah satu media dari berbagai macam penularan penyakit, terutama penyakit perut. Air merupakan senyawa kimia yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan metode kualitatif tersebut, penulis terjun langsung kelapangan dalam rangka meneliti objek kajiannya dan mengadakan interaksi langsung dengan Pemerintah Desa Duyung dan masyarakat di desa tersebut dengan tujuan penarikan kesimpulan. *(Conclusions/Drawing/Verivication)*.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ialah hal-hal yang dijadikan sebagai pusat perhatian dalam penelitian dan untuk memudahkan dalam menentukan data yang akan diperlukan untuk suatu penelitian. Untuk membatasi agar penelitian dapat lebih fokus pada permasalahan yang diangkat maka di dalam penelitian haruslah terdapat fokus penelitian. Hal ini sama dengan yang dikemukakan Moleong (2012 : 97) yang mengatakan bahwa peneliti membatasi diri pada faktor-faktor tertentu saja pada lingkungan penelitiannya. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor penyebab warga Dusun Duyung Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto kekurangan dalam pemenuhan air bersih untuk masyarakat.
2. Upaya Pemerintah Penyediaan Kebutuhan Air Bersih Untuk Masyarakat.
3. Kendala Pemerintah dalam Penyediaan Kebutuhann Air Bersih Untuk Masyarakat.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak tempat untuk melakukan penelitian bertujuan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Menentukan lokasi penelitian merupakan bagian yang penting karena berpengaruh terhadap pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pemerintah Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan tempat tersebut merupakan tempat sumber data yang diperlukan oleh peneliti.

Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kualitas penelitian, sumber data yang dimaksud ialah para informan yang akan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan. Jenis data yang digunakan penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer
Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara mendapatkan secara langsung melalui informan, melalui hasil wawancara, mengamati, serta mencatat fenomena yang ada di lokasi penelitian
2. Data Sekunder
Data sekunder berasal dari sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat memberikan data tambahan misalnya melalui buku, arsip, jurnal, artikel, dokumen-dokumen, dan sumber-sumber yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Untuk memperoleh data dan informasi serta keterangan-keterangan bagi kepentingan penulis teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut : wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dikemukakan Miles dan Huberman yang menyatakan prosedur sebagai berikut : Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusions/Drawing/Verivication*).

Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang dipergunakan adalah kredibilitas (kepercayaan). Adapun macam-macam cara memperoleh tingkat kepercayaan pada hasil penelitian adalah sebagai berikut : perpanjangan waktu, pengamatan, meningkatkan kecermatan,

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, member check.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Faktor penyebab Dusun Duyung Desa Duyung kekurangan dalam pemenuhan air bersih
 - a. Musim kemarau yang panjang
Air merupakan sumber alam yang merupakan ekosistem yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya yang dikuasai oleh Negara dan digunakan serta dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyatnya. Hewan serta tumbuhan pun sangat memerlukan air dalam kehidupannya
 - b. Topografi Desa
Topografi secara ilmiah adalah studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain. Topografi umumnya menyuguhkan relief permukaan, model tiga dimensi, dan identifikasi jenis lahan. Dan di Dusun Duyung ini juga sumber mata airnya berada dibawah desa sehingga untuk naik mengalir rumah-rumah warga pun sulit. Karena pada umumnya air itu mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah namun ini sebaliknya
 - c. Tidak mempunyai sumber mata air sendiri
Sebagian dari masyarakat di Dusun Duyung mengambil air dari sumber dari desa lain yaitu di Desa Tamiajeng dan Dusun Kemlagi. Karena di Dusun Duyung sendiri tidak mempunyai sumber mata air sendiri. Sehingga mereka harus mengambil air dari desa lain untuk mencukupi kebutuhan air mereka.
2. Upaya pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Dusun Duyung Desa Duyung
 - a. Mendapatkan bantuan tangki air dan tandon air
Pemerintah Desa Duyung sudah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah ini yaitu salah satunya yaitu dengan melakukan koordinasi antara Pemerintah Desa Duyung dengan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dan dengan adanya koordinasi Dusun Duyung mendapat bantuan berupa tangki air yang tiap harinya 6 tangki. Tak hanya berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Mojokerto saja melainkan ada kerjasama dengan pihak lain seperti BPBD, PUPR, BAPPEDA, PDAM. Dan mendapat bantuan sebuah tandon air dari sebuah yayasan
 - b. Gotong royong dengan masyarakat dalam renovasi jaringan air dan bak penangkap
Masyarakat juga ikut bersama-sama melakukan kerja bakti dalam pembenahan saluran air. Kerjasama ini perlu adanya

karena tanpa masyarakat pun pemerintah desa tidak bisa melakukannya sendiri. Selain bantuan tangki air tadi yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Mojokerto, pihak Pemerintah Desa Duyung juga melakukan upaya seperti renovasi jaringan air, renovasi bak penangkap, dan akan mencari sumber mata air lain.

- c. Mencari sumber mata air lain
Disini Pemerintah Desa Duyung juga meminta bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Mojokerto terkait bantuan Pipanisasi (Pembangunan Sarana Air Bersih), jika bantuan ini teralisasi maka rencana terkait mencari sumber mata air lain yaitu di Sawah Lumpang akan dilakukan oleh Pemerintah Desa,
- d. Kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Dusun Duyung Desa Duyung
 1. Topografi Desa
Masalah mengenai pemenuhan air bersih sudah menjadi masalah klasik yang penanganannya masih belum benar-benar mengatasi masalah ini.
 2. Kurangnya dana atau biaya
Yang kedua terkait dana, untuk melakukan perbaikan pengairan dengan teknologi pompa air ataupun Pipanisasi pasti sangat membutuhkan dana yang sangat banyak. Kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Desa Duyung selain topografi desa yang mengakibatkan sumber mata air yang berada di bawah desa sehingga mereka harus melakukan perbaikan pengairan dengan teknologi pompa air. Namun mereka juga ada kendala terkait dana.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan mengenai Upaya Pemerintah Dalam Penyediaan Kebutuhan Air Bersih Untuk Masyarakat di Kantor Desa Duyung Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor Penyebab Dusun Duyung Desa Duyung kekurangan dalam pemenuhan air bersih
 - a. Musim kemarau yang panjang
Masalah kekurangan air di Dusun Duyung sudah ada sejak lama, apalagi ketika musim kemarau yang terjadi akhir-akhir ini yang dirasa cukup panjang. Masalah seperti ini masih belum ada penanganan yang khusus dan benar-benar mengatasi masalah ini.
 - b. Topografi Desa
Sumber mata air yang berada di bawah desa yang membuat masyarakat

- kekurangan dalam kebutuhan akan air. Pada dasarnya air itu mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah. Air merupakan sumber utama bagi kehidupan masyarakat dan untuk mencari penggantinya pun sulit.
- c. Tidak mempunyai sumber mata air sendiri
Sumber mata air sangat diperlukan bagi tiap kehidupan masyarakat baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan bercocok tanam. Dusun Duyung disini tidak mempunyai sumber mata air sendiri sehingga ada sebagian warga yang mengambil sumber mata air dari desa lain seperti Desa Tamiajeng dan Dusun Duyung.
2. Upaya pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Dusun Duyung Desa Duyung
 - a. Bantuan tangki air dan tandon air
Upaya yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Desa Duyung untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat yang disana yaitu dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Mojokerto, PUPR, BAPPEDA, PDAM. Dengan koordinasi itu mereka mendapat bantuan berupa tangki air.
 - b. Gotong royong dengan masyarakat dalam renovasi jaringan air dan bak penangkap
Kerjasama antara Pemerintah Desa Duyung dengan masyarakat sudah terjalin dan dapat dilihat dalam kerjasama ataupun gotong royong dan saling membantu dalam renovasi jaringan air dan bak penangkap air demi kelancaran saluran air yang akan membantu masyarakat dalam dalam mencukupi kebutuhan akan air. Dengan adanya sikap seperti itu maka sedikit meringankan beban pemerintah dan saling gotong royong.
 - c. Mencari sumber mata air lain
Upaya yang lain yang dilakukan Pemerintah Desa Duyung yaitu dengan mencari sumber mata air lain dan sumber mata air yang akan diambilkan yaitu di Sawah Lumpang yang letaknya berada di Dusun Bantal. Pemerintah Desa Duyung sendiri sedang mengajukan proposal kepada Pemerintah Kabupaten Mojokerto terkait bantuan PIPANISASI.
 3. Kendala yang dihadapi pemerintah desa dalam pemenuhan air bersih di Dusun Duyung Desa Duyung
 - a. Topografi desa
Kendala yang mereka hadapi yaitu topografi deesa mengingat sumber mata air ini berada dibawah desa sehingga untuk naik pun sulit ke rumah-rumah warga. Karena pada umumnya air itu akan mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat

yang lebih rendah. Sehingga membutuhkan teknologi untuk memperbaiki pengairan di Dusun Duyung.

- b. Kurangnya biaya atau dana
Dana seringkali menjadi penghambat suatu proses, ini yang dialami di Pemerintah Desa Duyung dalam membangun desa yang makmur dalam pemenuhan air bersih. Untuk membuat suatu pipanisasi pasti membutuhkan biaya yang cukup banyak. Pemerintah Desa Duyung tetap berusaha untuk mencari solusi sehingga masalah akan air ini cepat terselesaikan dengan menunggu bantuan dari Pemerintah Kabupaten Mojokerto tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberi saran sebagai berikut;

1. Untuk mengantisipasi terjadinya musim kemarau yang panjang, sebaiknya warga perlu menghemat akan kebutuhan air tiap harinya tanpa harus mengeksploitasi air secara besar-besaran.
2. Pihak Pemerintah Desa Duyung seharusnya menambah tandon air dan menambah bantuan tangki air tiap harinya untuk masyarakatnya agar tidak sampai kekurangan. Dan Pemerintah Desa Duyung harus mendesak Pihak Kabupaten Mojokerto agar bantuan PIPANISASI segera didapatkan.
3. Segera mencari solusi terkait masalah dana untuk mengatasi masalah ini, sehingga masyarakat mendapatkan air yang akan menukupi kebutuhan sehari-harinya.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Beratha, I Nyoman. 1992. *Desa, Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Hunamika.
- Joko, Tri. 2010. *Unit Air Baku Dalam Sistem Penyediaan Air Minum*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Dokumen

- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 3 Tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

- Pasal 1 Ayat 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri
Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Pedoman
Pengelolaan Kekayaan Desa
- Pasal 1 Ayat 3 Peraturan Menteri Dalam Negeri
Nomor 38 Tahun 2007 tentang
Kerjasama Desa